

## ABSTRAK

**Anis Mar'atussholihah.** Optimalisasi Program Muhadharah dalam Meningkatkan Kompetensi Berceramah Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Santi Asromo Kabupaten Majalengka)

Program Muhadharah merupakan salah satu kegiatan penting dalam pendidikan pesantren untuk melatih dan meningkatkan kemampuan santri dalam berbicara di depan umum, khususnya dalam berceramah yang mana dalam program muhadharah ini akan diajarkan bagaimana menyusun naskah ceramah, teknik penyampaian ceramah dan lain sebagainya maka diperlukan adanya optimalisasi program muhadharah sehingga bisa memungkinkan tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan program Muhadharah guna meningkatkan kompetensi santri dalam keterampilan berceramah dan juga melatih keberanian atau mental santri untuk berbicara di depan umum. Keterampilan berceramah ini dimaksudkan sebagai sarana bekal dakwah Islamiyah di masyarakat nanti. Penelitian ini difokuskan dalam rumusan masalah yaitu bagaimana konsep, proses hasil dan evaluasi optimalisasi program muhadharah dalam meningkatkan kompetensi berceramah santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Winardi yang mendefinisikan optimalisasi adalah ukuran yang memungkinkan tercapainya sebuah tujuan. Dari perspektif usaha, Optimalisasi adalah upaya untuk memaksimalkan kegiatan sehingga menghasilkan keuntungan yang diinginkan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus dan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan optimalisasi program muhadharah dalam meningkatkan kompetensi berceramah santri.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa optimalisasi program muhadharah di Pondok Pesantren Santi Asromo yaitu memiliki sebuah konsep optimalisasi dengan adanya silabus program muhadharah yang menjadi acuan keberhasilan program tersebut dan juga adanya penilaian terhadap setiap santrinya, selain itu untuk mengoptimalkan dilakukan dengan adanya pembagian kelompok muhadharah dilengkapi dengan pendamping kelompok, selanjutnya adanya pembagian petugas yang di bagi menjadi enam bagian bertujuan untuk kelancaran sebuah kegiatan. selain itu proses optimalisasi program muhadharah diawasi dan didampingi langsung oleh pendamping kelompok serta para ustadz ustadzah yang mengawasi serta memberikan penilaian serta evaluasi bagi santri yang dilaksanakan setiap minggu di hari sabtu malam setelah isya sampai dengan selesai, Selain itu adanya program pengabdian santri yang ditujukan bagi santri kelas dua belas untuk ikut serta terjun ke masyarakat yang dituntut untuk bisa berceramah atau mengisi pengajian di lingkungan masyarakat. selanjutnya hasil dan evaluasi optimalisasi program muhadharah berdasarkan penilaian santri melalui beberapa aspek penilaian dan wawancara langsung dengan santri dan pembimbing muhadharah menyatakan bahwa dengan adanya program muhadharah ini membantu santri menjadi tahu bagaimana penyusunan materi ceramah, penyampaian materi dan juga dapat melatih mental santri untuk berani tampil di depan umum. Program muhadharah ini memiliki penilaian serta evaluasi yang dilakukan di setiap minggunya untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.

**Kata Kunci :** Optimalisasi, Muhadharah, Kompetensi, Berceramah